

THE INFLUENCE OF ONLINE GAMBLING AND ONLINE LOANS ON THE FINANCIAL CONDITION OF STUDENTS IN MALANG CITY

Elfrida Yasinta 1), Dr. Willy Trihardianto, S.Sos.,M.M.,M.AP 2), Warter Agustim,
SE,MM 3)

Management Study Program, Faculty of Economics, Tribhuwana Tungga Dewi
University Malang, 2026

Email: yasintaindak@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the influence of online gambling and online loans on the financial condition of students in Malang City, both partially and simultaneously. The phenomenon of the rise of online gambling and the ease of access to online loans among students forms the background for this research, considering that both activities have the potential to negatively impact students' financial stability.

This research uses a quantitative approach with a survey method. The population in this study were students in Malang City, totaling 200 people, with a sample of 133 respondents taken using purposive sampling technique based on the criteria of active students who have used or are currently using online loans and/or are exposed to online gambling. Data were collected through a questionnaire using a 1–5 Likert scale. Data analysis techniques included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing (t-test and F-test), and the coefficient of determination (R^2).

The results showed that: (1) online gambling (X_1) has a positive and significant partial effect on students' financial condition (Y) with a t-value of $2.823 > t\text{-table } 1.978$ and a significance of $0.006 < 0.05$; (2) online loans (X_2) have a positive and significant partial effect on students' financial condition (Y) with a t-value of $6.780 > t\text{-table } 1.978$ and a significance of $0.000 < 0.05$; (3) simultaneously, online gambling and online loans have a significant effect on students' financial condition with an F-value of $131.547 > F\text{-table}$ and a significance of $0.000 < 0.05$. The coefficient of determination (R^2) value of 0.669 indicates that 66.9% of the variation in students' financial condition is explained by the variables of online gambling and online loans, while the remaining 33.1% is influenced by other variables outside the model such as financial literacy, social environment, self-control, lifestyle, and financial management culture.

These findings indicate that the higher the intensity of students engaging in online gambling and using online loans, the greater the negative impact on their financial stability. Online loans have a more dominant influence compared to online gambling on students' financial condition. The weakest indicator in this study was saving behavior (Y_3), where 85% of students admitted to rarely saving because their money is often used up for daily needs.

This study recommends the need to improve students' financial literacy, strengthen self-control, and the active role of parents in instilling a healthy financial management culture from an early age. For future researchers, it is suggested to explore more deeply the factors influencing the low saving behavior among students and to conduct qualitative research to understand the motivations and barriers in financial management more comprehensively.

Keywords: *Online Gambling, Online Loans, Financial Condition, Students, Financial Literacy*



**PENGARUH JUDI *ONLINE* DAN PINJAMAN *ONLINE* TERHADAP
KONDISI KEUANGAN PADA MAHASISWA DI
KOTA MALANG**

**Elfrida Yasinta 1), Dr. Willy Trihardianto, S.Sos., M.M., M.AP 2), Warter Agustim,
SE, MM 3)**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tungadewi
Malang 2026

Email: yasintaindak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Judi *Online* dan Pinjaman *Online* Terhadap Kondisi Keuangan Pada Mahasiswa Di Kota Malang baik secara parsial maupun simultan. Fenomena maraknya judi *online* dan pinjaman *online* di kalangan mahasiswa menjadi latar belakang pentingnya penelitian ini, mengingat kedua aktivitas tersebut berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap stabilitas finansial mahasiswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Kota Malang yang berjumlah 200 orang, dengan sampel sebanyak 133 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan berdasarkan kriteria mahasiswa aktif yang pernah atau sedang menggunakan pinjaman *online* ataupun terpapar judi *online*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan skala Likert 1-5. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis (uji t dan uji F), serta koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) judi *online* (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kondisi keuangan (Y) mahasiswa dengan nilai t-hitung sebesar $2,823 > t\text{-tabel } 1,978$ dan signifikansi $0,006 < 0,05$; (2) pinjaman *online* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kondisi keuangan (Y) mahasiswa dengan nilai t-hitung sebesar $6,780 > t\text{-tabel } 1,978$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$; (3) secara simultan, judi *online* dan pinjaman *online* berpengaruh signifikan terhadap kondisi keuangan mahasiswa dengan nilai F-hitung sebesar $131,547 > F\text{-tabel}$ dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,669 menunjukkan bahwa 66,9% variabel kondisi keuangan mahasiswa dijelaskan oleh variabel judi *online* dan pinjaman *online*, sedangkan sisanya 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model seperti literasi keuangan, lingkungan pergaulan, kontrol diri, gaya hidup, dan budaya pengelolaan keuangan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam melakukan judi *online* dan menggunakan pinjaman *online*, maka semakin besar dampak negatif yang ditimbulkan terhadap stabilitas finansial mereka. Pinjaman *online* memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan judi *online* terhadap kondisi keuangan mahasiswa. Indikator terlemah dalam penelitian ini adalah perilaku menabung (Y_3), dimana 85% mahasiswa mengaku jarang menabung karena uang habis untuk kebutuhan sehari-hari.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan literasi keuangan mahasiswa, penguatan kontrol diri, serta peran aktif orang tua dalam menanamkan budaya pengelolaan keuangan yang sehat sejak dini. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya perilaku menabung mahasiswa serta melakukan penelitian kualitatif untuk memahami motivasi dan hambatan dalam pengelolaan keuangan secara lebih *komprehensif*.

Kata Kunci: Judi *Online*, Pinjaman *Online*, Kondisi Keuangan, Mahasiswa, Literasi Keuangan

